



Webinar

KECERDASAN LOKAL NAMA WILAYAH (TOPONIMI) UNTUK MITIGASI BENCANA

 **Jumat, 28 Juli 2023**

 **15.30-17.30 WIB**

 **Zoom ID: 4654-4005-85**

Penanggung



Prof. Agus Aris Munandar
Dosen Arkeologi
Universitas Indonesia



dr. Sudi Harjanto
Pengamat Sejarah Komunitas
Sidoarjo Masa Kuno

Moderator



Hesti Hapsari Handayani, Ph.D
Dosen Teknik Geomatika ITS

Host



Dr. Amien Widodo
Dosen Teknik Geofisika ITS

BERSAMA NARASUMBER



**Prof. Dr. Ir.
Bangun Muljo
Sukojo, DEA, DESS**

Dosen Teknik
Geomatika ITS



T. Bachtiar

- Masyarakat Geografi Nasional Indonesia
- Ikatan Ahli Geologi Jabar Banten

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN

T BACHTIAR

T. BACHTIAR

TOPONIMI

Susur Galur Nama Tempat
di Jawa Barat 2



TOPONIMI:
INFORMASI AWAL
UNTUK MITIGASI
KEBENCANAAN
(KASUS DI JAWA BARAT)

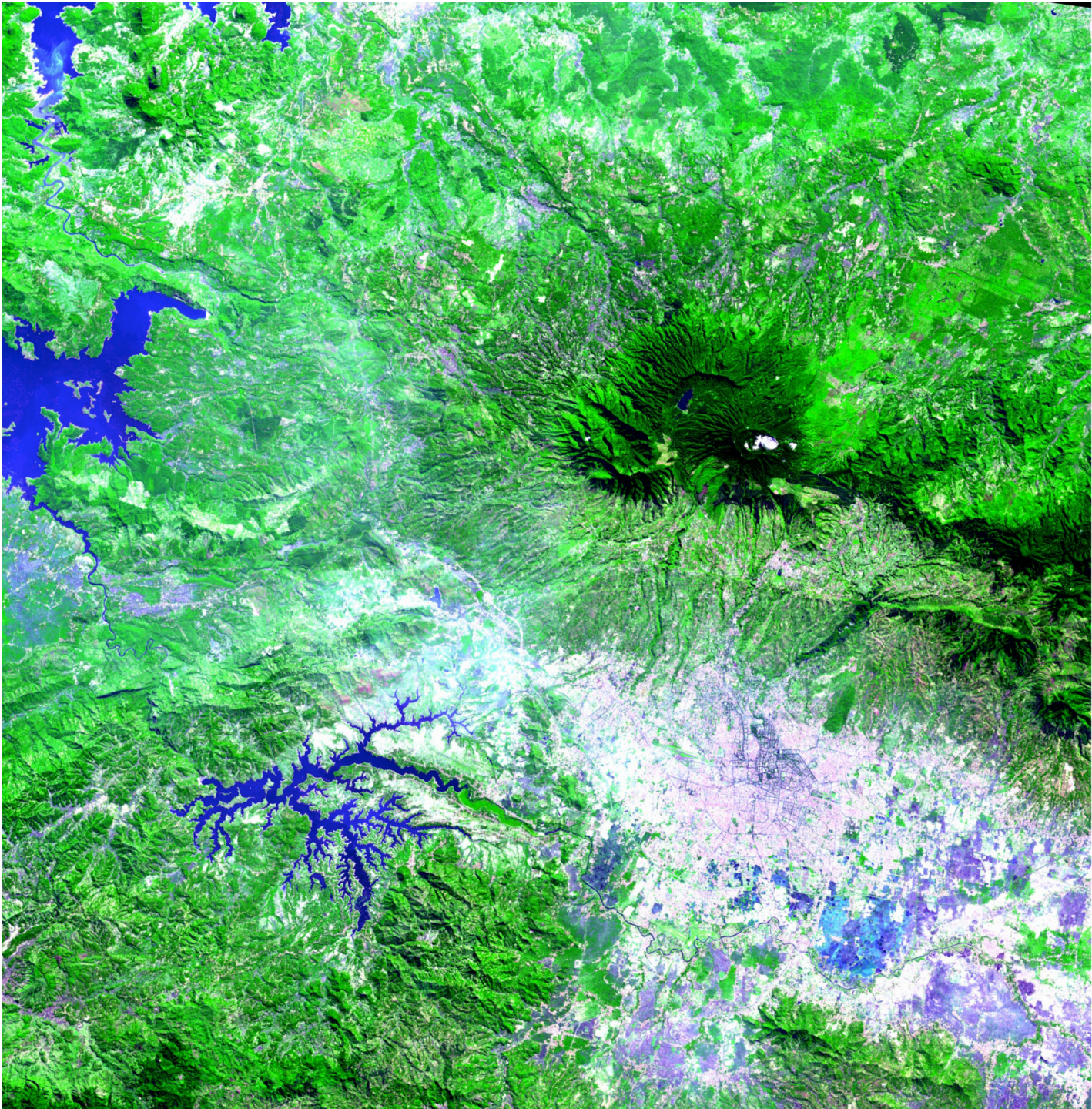
T Bachtiar

Penulis Buku *Susur Galur
Nama Tempat di Jawa Barat*



Cita Satelit Jawa Barat, DKI Jaya, Banten

Citra Satelit
Sebagian
Cekungan
Bandung





© T BACHTIAR

Jawa Barat Pada Mulanya: Hijau dan Sejuk

C. Keragaman Budaya

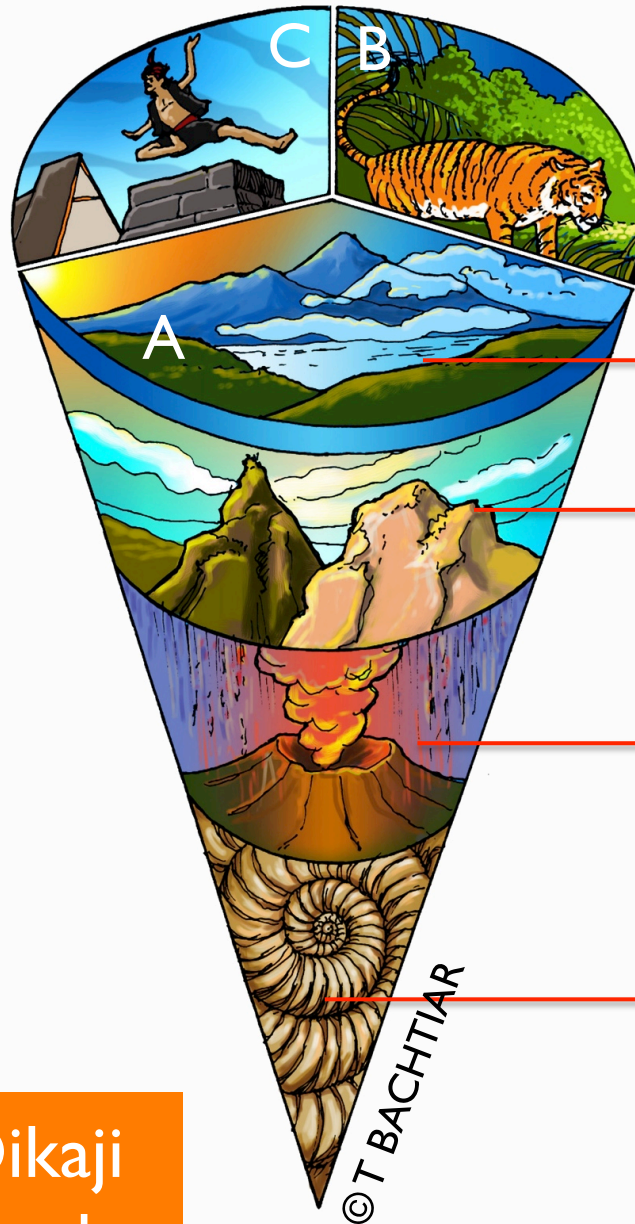
Religi:

Panyandaan

Bahasa: Citayam

Matapencaharian:

Panjunan.



B. Keragaman Hayati

Flora: Keresek, Caringin

Fauna: Cimaung

Fauna Misterius: Ciaul

A. Keragaman Bumi:

Bentang alam: Sukajadi

Proses Geologi:

Gunung Guntur,
Lemahneundeut

Batuan, fosil: Gunung
Karang, Gunung Batu

Bila Toponimi Dikaji
Secara Menyeluruh



SUSURU



BIRU



KOPO



JAWURA



KOSAMBI



BIHBUL



BURAHOL



MANGLID

Contoh Toponimi yang Berasal Dari Nama Tumbuhan

Kemegahan Bumi yang Melekat pada Toponimi (I)

Suka atau *sukha*, suka atau senang.

Sukabumi, *suka* dan *bumi* (*bhumi*)

Sukagalih, *galih* berarti hati, jantung. Tempat yang indah menenteramkan hati.

Sukahaji, *suka* dan *haji*. *Haji* berarti raja, atau besar.

Sukahening, bentang alam yang jernih, baik udara maupun airnya.

Sukajadi, *suka* dan *jadi*. Tempat cekung yang menyenangkan.

Sukalila, *Sukalilah*, tempat yang menyenangkan.

Sukamanah, *manah* berarti pikir. Keindah tempat yang membuat terang pikir

Kemegahan Bumi yang Melekat pada Toponimi (2)

Sukamenak, *suka* dan *menak*. *Menak*= luhur ilmu atau gelar. Tempat yang indah, membuat para *menak* senang.

Sukamukti, *suka* dan *mukti*. *Mukti* = bahagia, tempat yang megah membahagiakan.

Sukaraja, *suka* dan *raja*, tempat yang menyenangkan raja.

Sukaratu, *suka* dan *ratu*, tempat yang menyenangkan ratu.

Sukasari, *suka* dan *sari*. *Sari* berarti bagus, indah.

Sukasenang, *suka* dan *senang*. tempat indah yang menyenangkan hati.

Sukawening, *suka* dan *wening*. Tempat yang indah dengan udara dan air yang bersih, yang bening.

Toponimi yang Bersumber dari Nama Jenis Rotan

1. *Bubuay* → Curug Bubuay, Sukabumi. (Di Cilacap ada Cibubuay.
2. *Geureung* → Cigeureung, Tasikmalaya
3. *Korod* → Cikorod, Purwakarta
4. *Leuleus* → Cileuleus, Tasikmalaya
5. *Muka* → Muka, Cianjur
6. *Omas* → Ciomas, Bogor, Curug Omas, Kabupaten Bandung Barat
7. *Pelah* → Cipelah, Garut, Kab Bandung
8. *Simpang* → Dagosimpang
9. (*Sampang* → Cisampang, Banten)
10. *Walat* → Gunung Walat, Sukabumi
11. *Seel* → Ciseel, Ciamis.
12. Dago kancil → Dago



Toponimi Bersumber Dari
Suara Harimau: Ciharegem.
Melihat Wujudnya: Cimaung, Cimaican.
Tempat Berjemurnya: Pamoyanan.



Bersumber Dari Nama Binatang:
Leuwimunding
Leuwigajah

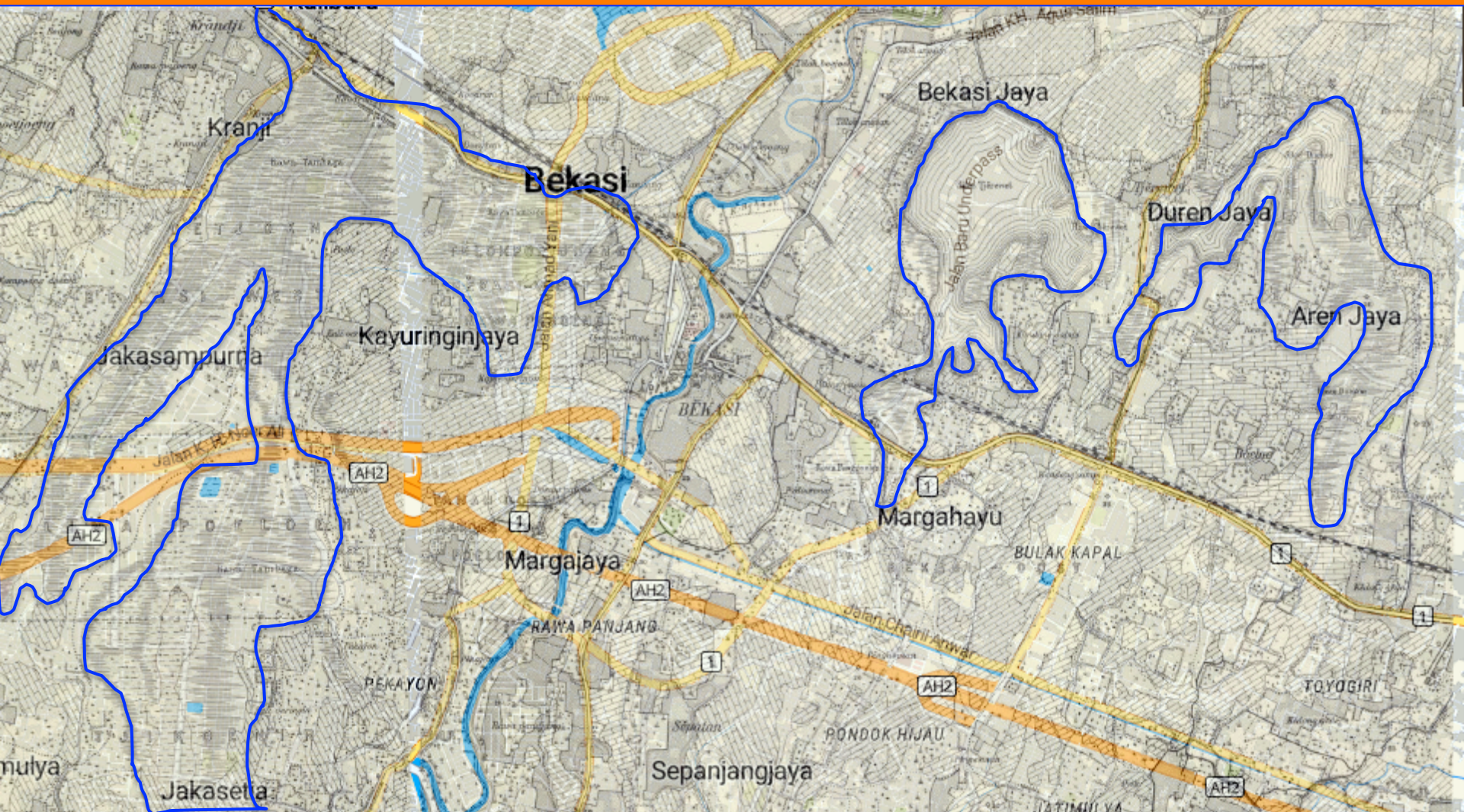
Di Bekasi, Semula Banyak Rawa.
Toponiminya Sudah Diganti dengan Nama Permukiman

Peta *Lembar Bekasi* dan *Lembar Tjibening* (1901). Kota Bekasi, terdapat banyak rawa, tanjung, dan teluk.

Dari kawasan seluas 84,66 km persegi yang diamati, terdapat sedikitnya situ dan rawa seluas 15, 54 km persegi.

Seperti: *Situ Cerewet*: 2,02 km persegi, *Situ Duku* dan *Rawa Duku*: 1,71 km persegi, *Rawa Pasung* dan *Rawa Tambaga*: 7,33 km persegi, dan *Rawa Pengangonan*: 4,48 km persegi.

Peta Lembar Bekasi dan Lembar Tjibening Tahun 1901 yang ditampilkan pada peta tahun 2023.



Rawa

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: GEMPABUMI

AYOBANDUNG.COM



Cieundeur dan Gempa Cianjur

T Bachtiar

Jumat, 25 November 2022 | 15:06 WIB

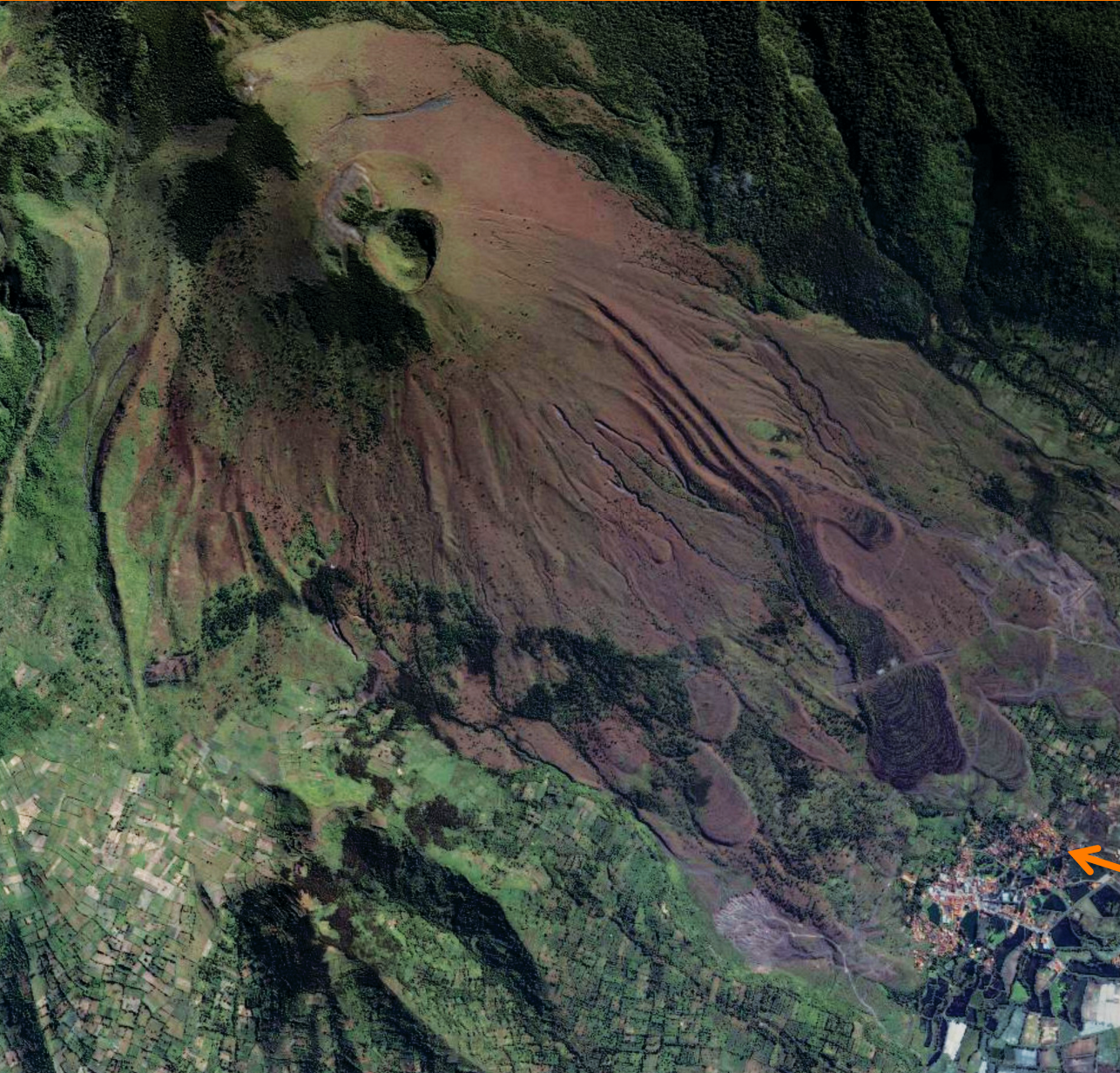


Gempabumi itu berulang. Inilah pentingnya mitigasi: Cieundeur. Foto: Idzma

Nama geografinya saja sudah **Cieundeur**.

Artinya bergetar. Ini menandakan, bahwa kawasan itu pernah cukup lama bergetar. Hanya warga tidak paham itu, karena siklus gempa cukup lama, dan ingatan kolektif masyarakat menjadi terputus.

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: GUNUNGAPI



7 GUNUNGAPI
AKTIF DI JAWA
BARAT: DI TENGAH
KOTA

I. GUNUNG
GUNTUR

Guntur – Ngaguguntur
= Banjir lumpur =
Banjir lahar

Cipanas

Gunung Tangkubanparahu

Gunung Tangkubanparahu:
Motologi Sangkuriang yang gagal meminang
Dayang Sumbi.

Terlihat seperti perahu yang terbalik hanya dari arah selatan, karena dua kawahnya, Kawah Upas dan Kawah Ratu, berjajar dengan arah barat – timur.



Gunung Burangrang

Kaldera Gunung Sunda

Gunung Tangkubanparahu

T BACHTIAR

Kaldera Gunung Sunda



Gunung Tangkubanparahu, Seperti Perahu yang Terbalik Kalau Dilihat dari Selatan.

Geomitologi Gunung Tangkubanparahu

Sakakala ini
merupakan upaya
menjawab
peristiwa alam.

“Sang Kuriang, boleh
menikah denganku
(Dayang Sumbi), asal
dibuatkan telaga dan
perahu untuk pesiar.
Tapi harus selesai
sebelum fajar.”





Telaga sudah menggenang,
dan perahu sudah hampir
rampung.

Dayang Sumbi memohon,
agar pernikahannya batal. Ia
menaburkan boehrarang,
dan fajar pun menyingsing.



Kawah Ratu



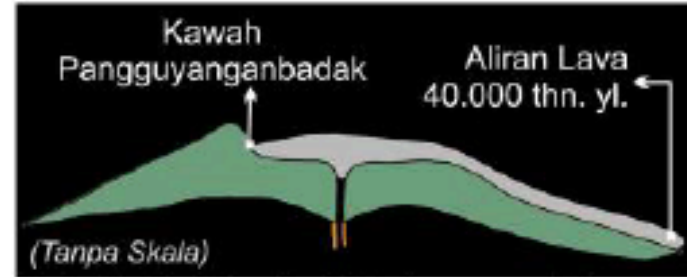
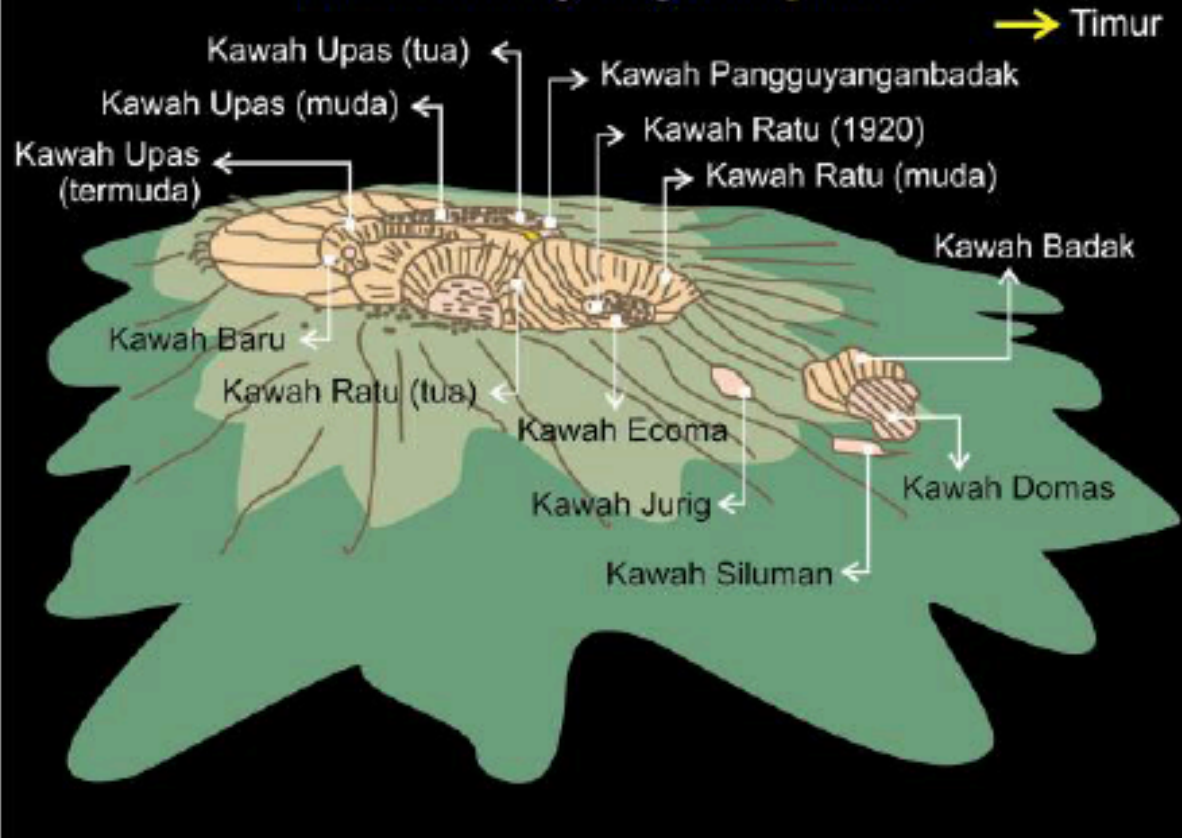
Kawah Upas dan Kawah Ratu



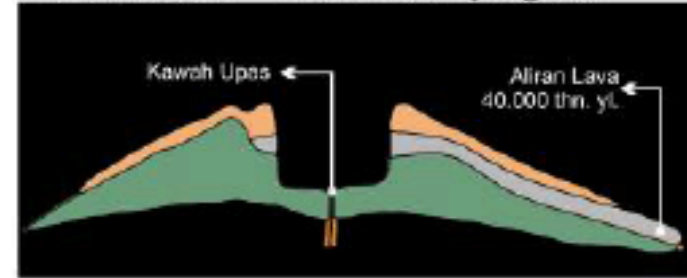
Gunung Tangkubanparahu

Evolusi Pembentukan Gunung Tangkubanparahu

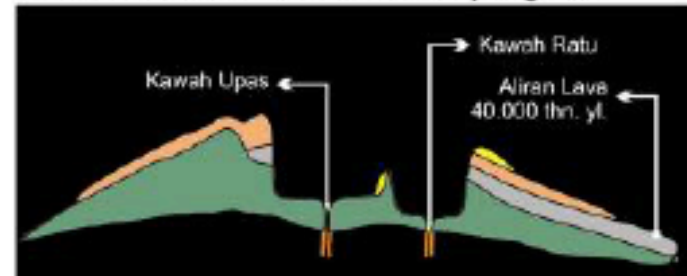
Kawah Gunung Tangkubanparahu



Periode 90.000 - 40.000 tahun yang lalu



Periode 40.000 - 10.000 tahun yang lalu



Periode 10.000 - sekarang

TB

Mochamad Nugraha Kartadinata, 2005

Sumber: Van Bemmeleb, 1949.

Dua kawahnya yang sejajar barat – timur itulah yang menyebabkan bentuk gunung ini seperti perahu yang terbalik, bila dilihat dari selatan.

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: GERAKAN TANAH



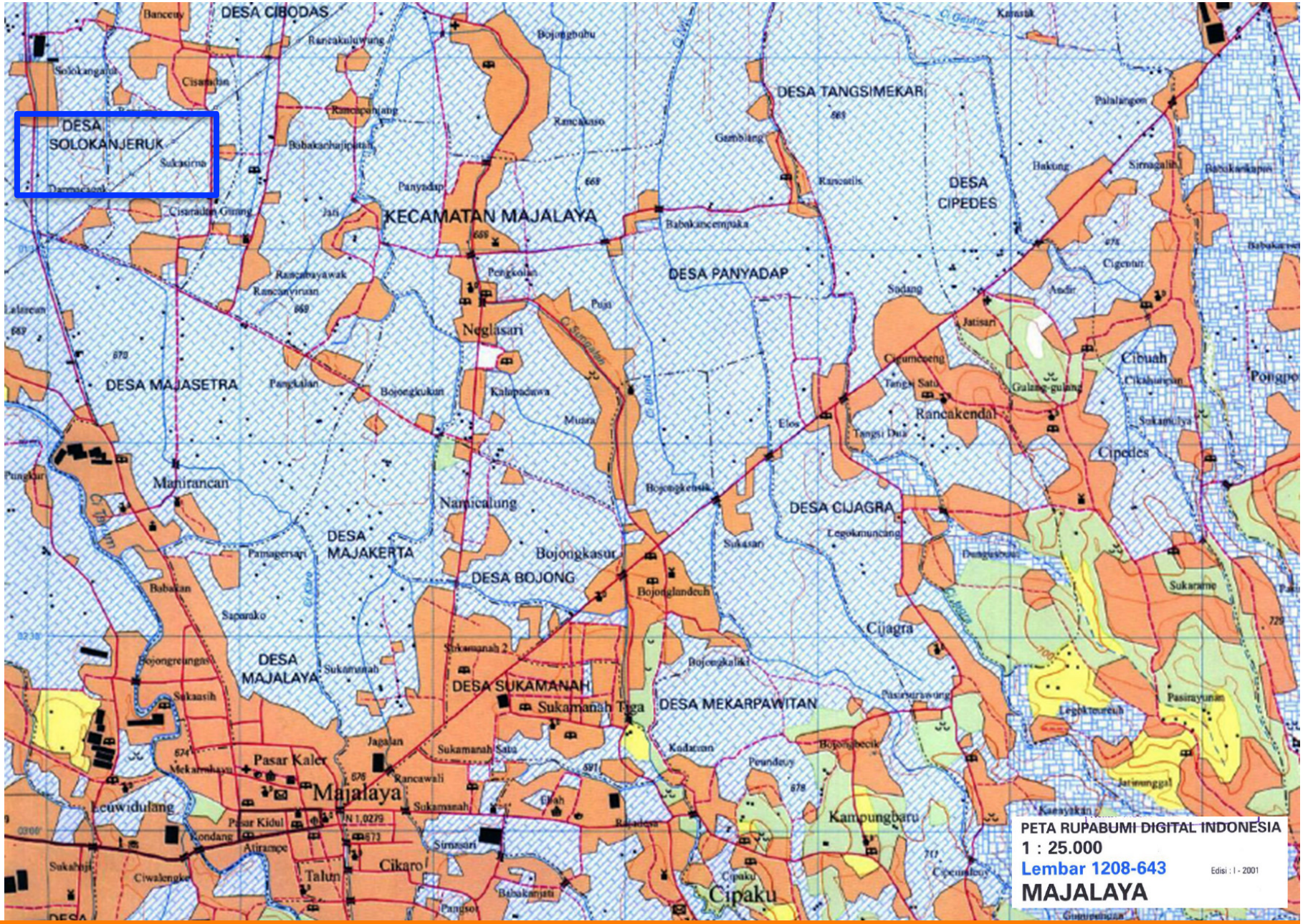
Gerakan Tanah – Longsor: **Gunung Urug, Lemahneundeut**

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: DERAS SUNGAI



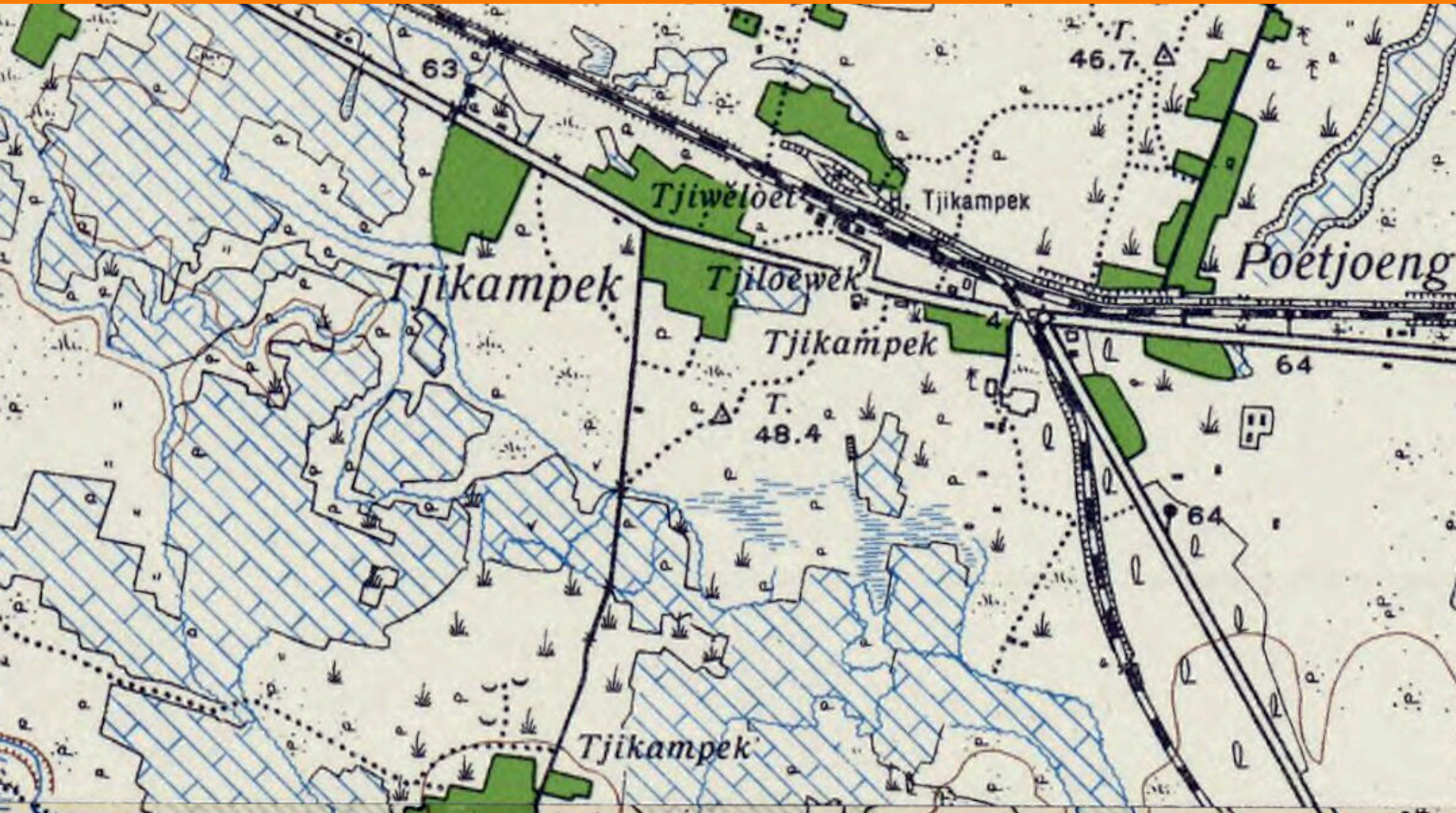
© T BACHTIAR

Sungai Berarus Deras: *Ci Genter, Ci Tarik, Ci Galontang, Ci Barégbég, Kali Deres, Ci Deres*



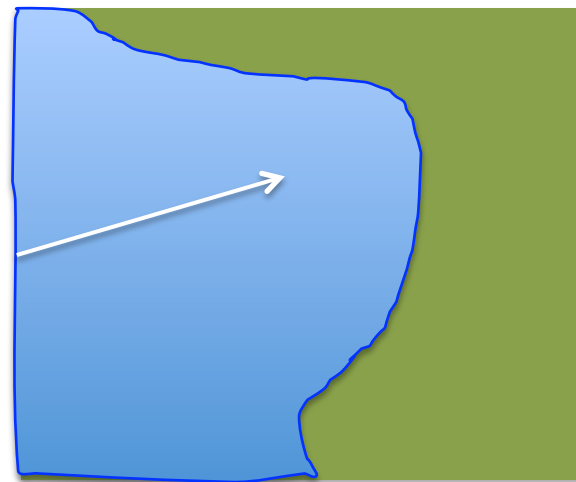
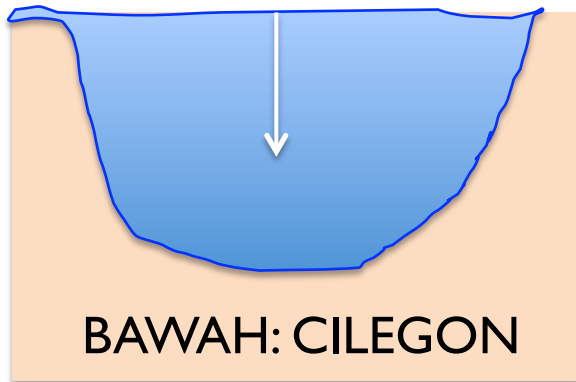
Semula Solokanjero, Sekarang Solokanjeruk

TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: CEKUNGAN, RANCA/RAWA



Kawasan Yang Cekung: **Cikampek** (Peta Topografi, 1910)

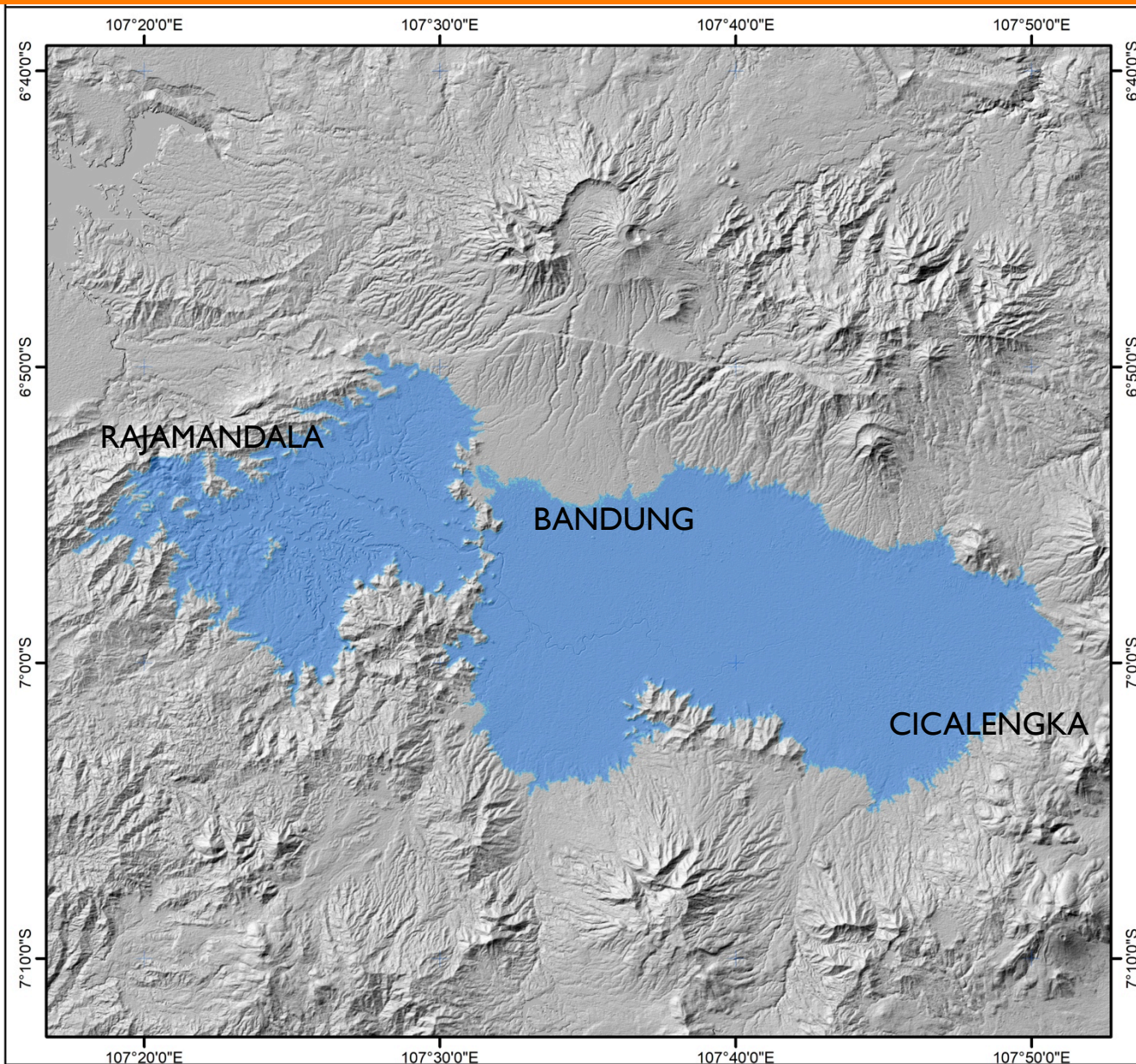
TOPONIMI BERSUMBER DARI RONABUMI YANG CEKUNG, DAN MITIGASINYA



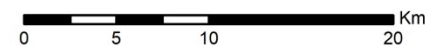
Sukajadi	Cikampek	Ranca
Cijolang	Salopa	Rawa
Cipariuk	Cisolok	Situ
Mariuk	Legon	
Cangkorah	Cilegon	
Gentong		

MITIGASI: GEMPABUMI, TSUNAMI,
DAN BANJIR

DANAU BANDUNG PURBA



Skala 1:350.000



Sistem Koordinat : Geografis
Datum : WGS 1984

Legenda :

 Danau

Keterangan :

Danau Bandung Purba dibuat menggunakan data DEM dengan perhitungan muka danau berada pada 725 mdpl.



Sumber data :

- Digital Elevation Model, BIG diperoleh dari <http://tides.big.go.id/DEMNAS/>
- BaseMap Imagery, ESRI



JANTERA
PERHIMPUNAN PECINTA ALAM GEOGRAFI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



© T BACHTIAR

Tempat bobolnya Danau Bandung Purba Timur di Curug Jompong 16.000 tahun yang lalu.

Dasar Cekungan Bandung Datar



Setelah Danau Bandung Purba bobol, dasar Cekungan Bandung tidak langsung kering, melainkan masih berawa/*ranca*.

Ranca:

Rancabadak,
Rancabali,
Rancabango,
Rancabolang,
Rancabatok,
Rancabawang,
Rancabayawak,
dll.

Parakan → Pa-**arak**-an.
Sekarang ditafsirkan keliru dalam penggunaan.

Hidronim, Toponimi yang Berunsur Air di Cekungan Bandung

Dano,
Teluk,
Lengkong,
Bojong,
Beber,
Bantar,
Nambo, dll.

Situ:
Babakansitu,
Cisitu,
Situsaeur,
Situbolang, dll.

Bojong:
Bobojong,
Bojongasem,
Bojongasih,
Bojongawi, dll.

Tanjung:
Babakantanjung
Bojongtanjung
Curugtanjung
Nanjung
Rancatanjung
Tanjungkerta,
dll.

Rawa itu Kemudian Dibangun, Ditimbun.

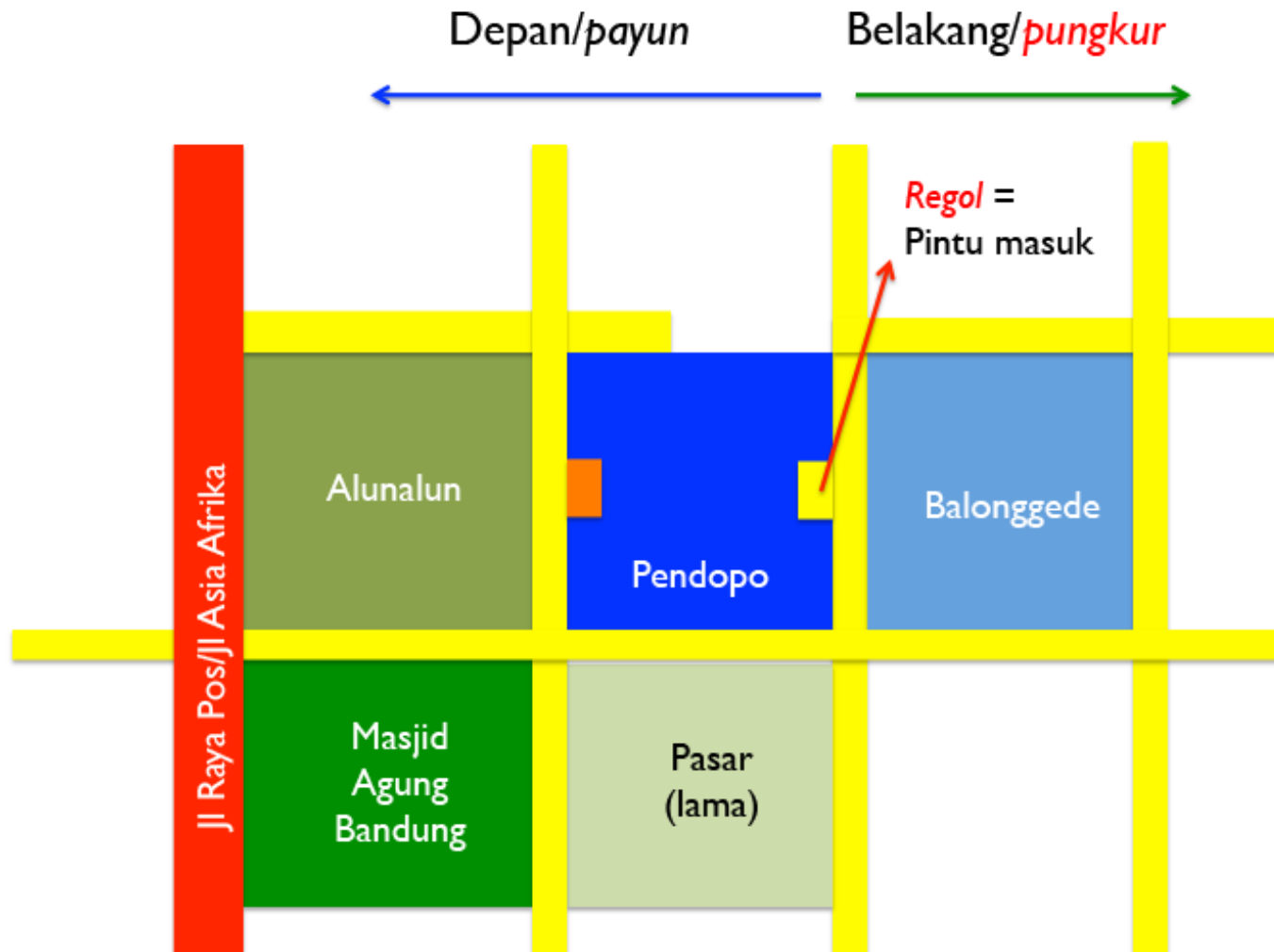
Ketika membangun permukiman, di Cekungan Bandung masih ada *ranca*, rawa yang menjadi habitat burung ekek, maka tempat itu dinamai Rancaekek.

Karena masih banyak genangan air, berjalan kadang harus meloncat-loncat, dinamailah Ciluncat. Bila memakai *cukang*, jembatan kecil dari batang pohon, dinamailah Cukangjati, Cukangkawung.

Orang yang bermukim semakin banyak, maka rawa itu *disaeur*, ditimbun, dinamilah Situsaeur.

Tanah urugan kalau kena air, pastilah licin, maka kawasan itu dinami Sukaleueur, walau licin tetap indah.

Toponimi Bersumber dari Pembangunan Kota



Dayeuhkolot → kota lama. Pasarbaru → pasar baru.
Astanaanyar → kuburan baru. Pungkur → belakang kabupaten.
Balonggede → kolam yang luas. Regol → pintu masuk



Sawah Dikelilingi Rumah → Sawahkurung

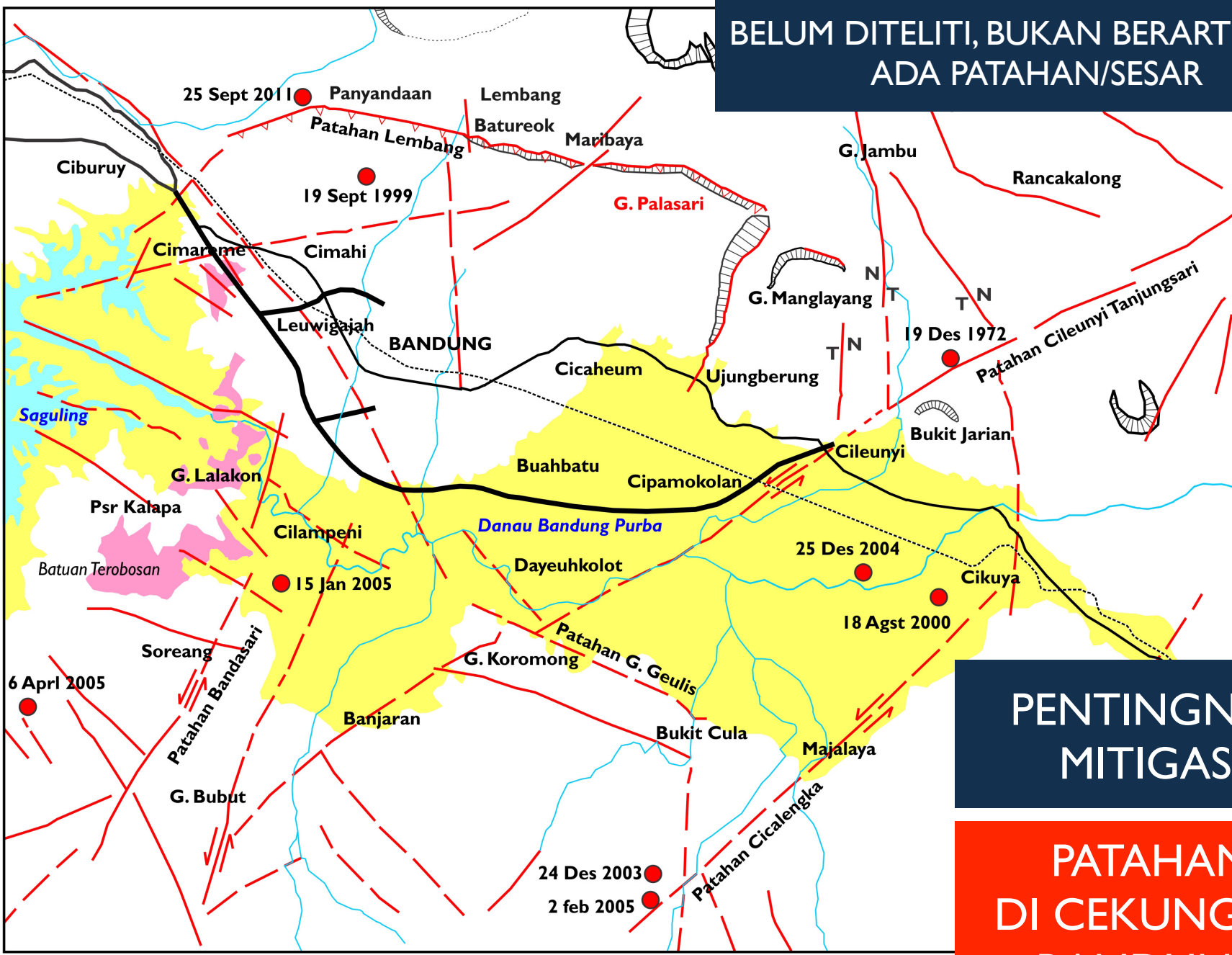
Dasar Cekungan Bandung Sudah Sangat Padat

TANGKUBANPARAHU



CITARUM

BELUM DITELITI, BUKAN BERARTI TIDAK ADA PATAHAN/SESAR

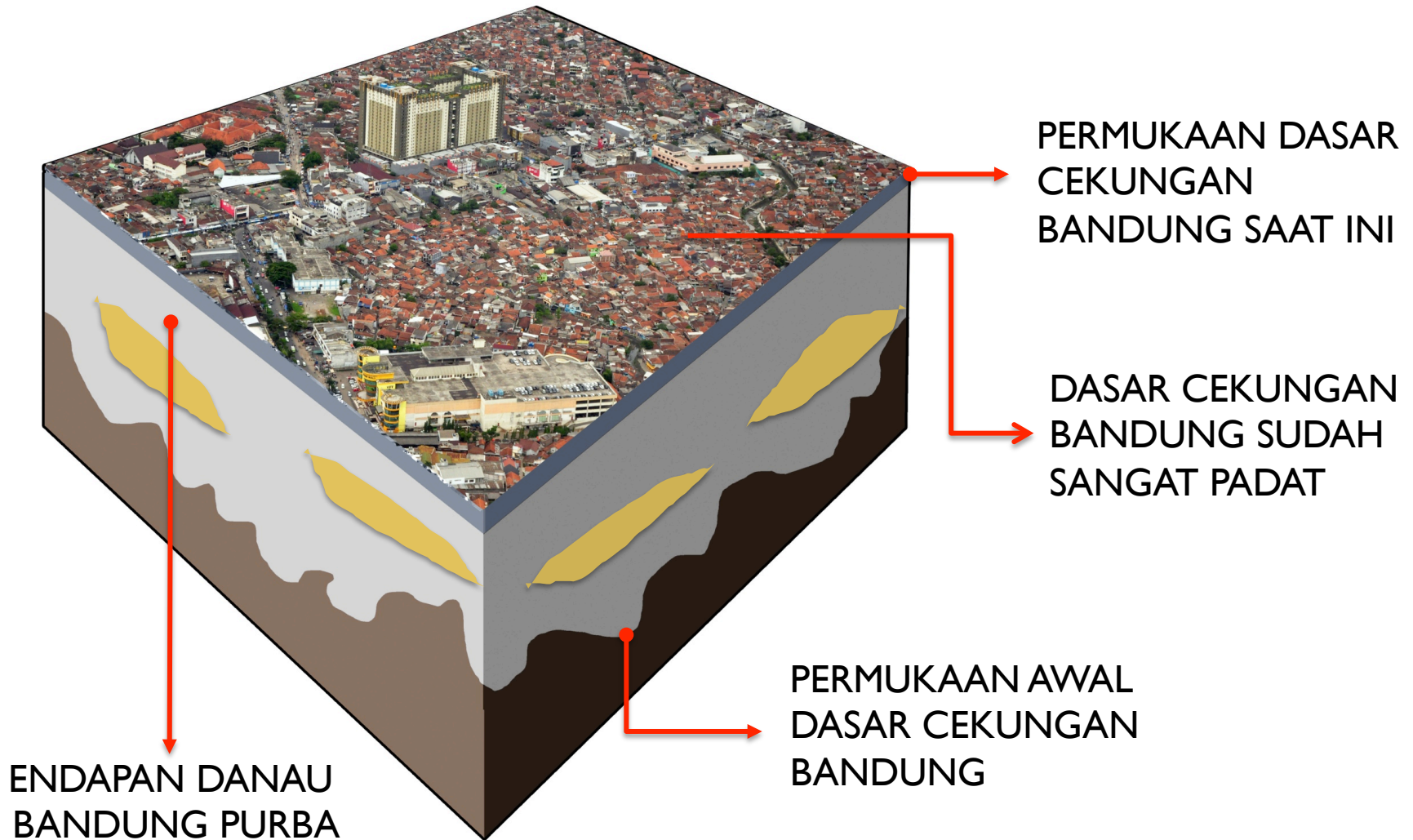


PENTINGNYA MITIGASI

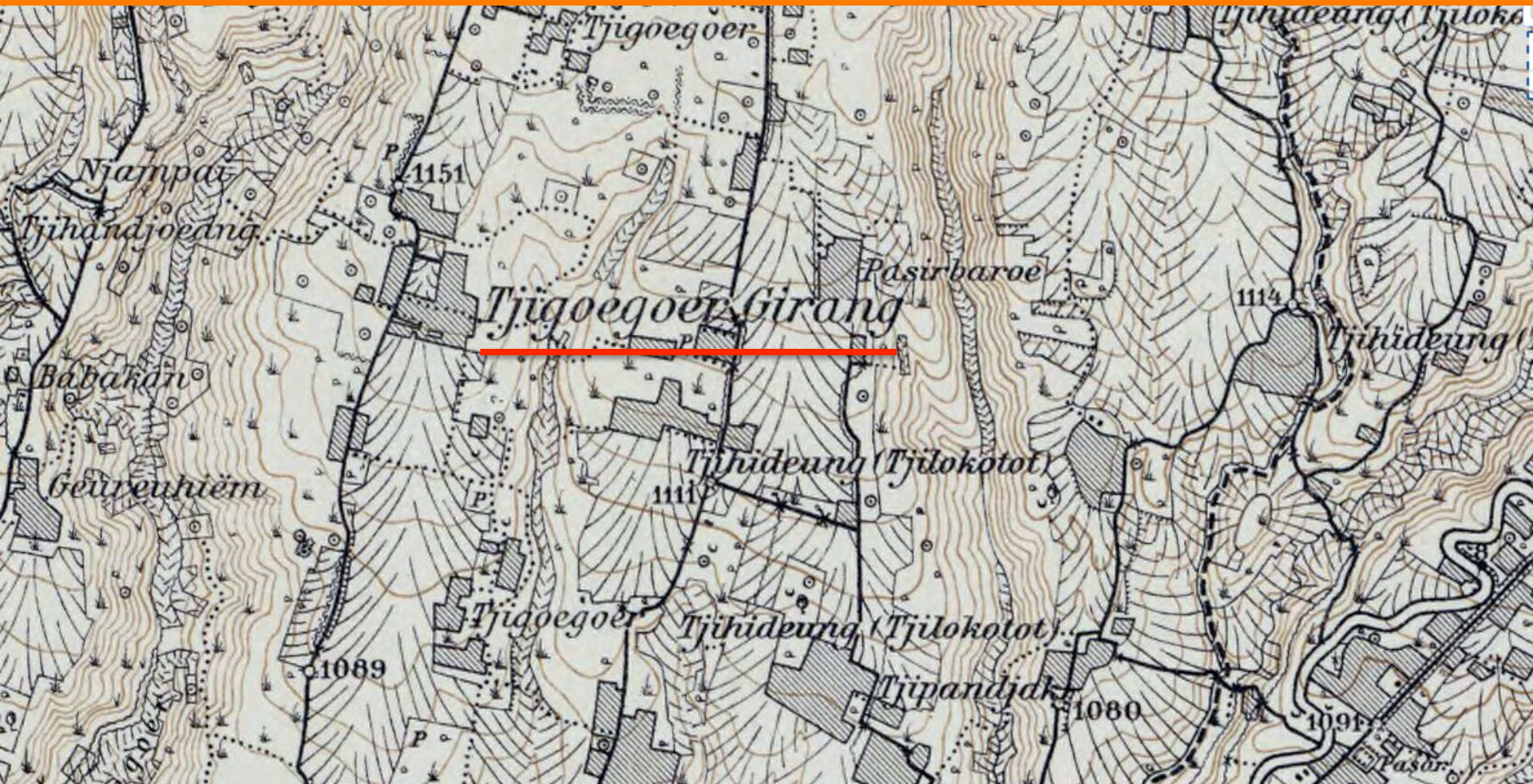
PATAHAN DI CEKUNGAN BANDUNG

KONSEKUENSI HIDUP DI DASAR CEKUNGAN BANDUNG: PENTINGNYA MITIGASI

ADA PENGUATAN GOYANGAN BILA TERJADI GEMPABUMI



TOPONIMI: INFORMASI AWAL UNTUK MITIGASI KEBENCANAAN: GEJALA METEOROLOGIS



GEJALA METEOROLOGIS: **CIGUGUR** (PETA TOPOGRAFI, 1905),
GUMURUH, GUNUNG GUMURUH, LAWANGANGIN.

**Dinamika alam penting untuk diketahui
agar manusia mengetahui upaya
yang harus dilakukan untuk mengurangi
risiko sampai sekecil-kecilnya.**

**Toponimi merupakan informasi awal
untuk melakukan mitigasi bencana.**

**Jangan sembarangan
Mengganti toponimi, karena akan
menghapus nilai sejarah bumi, ingatan
kolektif masyarakat, dan hilangnya
kewaspadaan.**



*Sekian,
Terimakasih.
Mohon maaf
bila ada hal
yang tidak berkenan.*

T Bachtiar

Sampai Jumpa Pada Kesempatan yang Lebih Baik!

BIODATA T BACHTIAR

- Alumni Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (Sekarang UPI)
- Alumni Jurusan Manajemen FE UNPAD
- Alumni Soscados LEMHANAS-DEPHANKAM
- Mendapat penghargaan dari Mendiknas sebagai penulis terbaik Buku Bacaan Anak-anak (1983).
- 2 x mendapat penghargaan dari Yayasan Buku Utama yang diketuai Mendiknas untuk bukunya: *Menembus Belantara Ujung Kulon* (1985) dan *Krakatau! Krakatau!* (1987).
- Pemenang HONDA - *The Power of Dreams Contest*, 2006.
- Penerima anugrah Budaya Kota Bandung, 2015.
- Penulis Buku Bandung Purba (cetakan ke-4 – 2016).
- Penulis Buku *Toponimi, Susur Galur Nama Tempat di Jawa Barat*, Jilid 1 (2019), Jilid 2 (2022).
- Penerima anugerah *Bhumandala Nama Rupabumi Kategori Perorangan*, 2022.
- Banyak menulis di media masa.